

Doc vs Internet

94.7% Originality	5.3% Similarity	15 Sources
-------------------	-----------------	------------

Web sources: 15 sources found

1. https://semnas.unikama.ac.id/lppm/prosiding/2016/PENELITIAN/SAINS%20DAN%20TEKNOLOG...	2.14%
2. http://repository.unikama.ac.id/965/1/Prosiding%20Pengabdian%20Tatik%202016.pdf	2.14%
3. http://repository.unikama.ac.id/1173/1/Prosiding%20Semnas%20Dyah.pdf	2.14%
4. http://www.jurnal.upi.edu/index.php/site/find	0.8%
5. http://brilliyandmusiccourse.blogspot.com	0.7%
6. https://brilliyandmusiccourse.blogspot.com/2014/06/aplikasi-konsep-gerak-dan-lagu.html	0.7%
7. https://docplayer.info/29714295-Skripsi-pengembangan-motorik-kasar-anak-usia-dini-melalui-perma..	0.59%
8. https://docplayer.info/41437848-Bab-ii-kajian-pustaka-motorik-kasar-adalah-kemampuan-gerak-tubu..	0.59%
9. http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/pengabdian/dra-sri-mawarti-mpd/c6-pelatihan-senam-sibuyu...	0.59%
10. https://docplayer.info/33760041-li-kajian-pustaka-perkembangan-dapat-dartikan-sebagai-perubaha..	0.59%
11. http://melyloelhabox.blogspot.com/2013/05/metode-pengembangan-motorik-anak-tk.html	0.59%
12. https://www.slideshare.net/dunia-AUD/karya-nyata-gerak-dan-lagu	0.54%
13. https://jurnal.ugm.ac.id/index.php/buletinpsikologi/article/download/11540/8606	0.54%
14. http://e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id/1921/1/FITRI%20SKRIPSI.pdf	0.54%
15. http://repository.unib.ac.id/9213/1/IV%20CV%20VI%20CLAMP%20CII-14-lin-FT.pdf	0.43%

 Similarity

 Citation

 Similarity from a chosen source

 References

 Possible character replacement

**PENGEMBANGAN MOTORIK KASAR MELALUI KEGIATAN GERAK DAN LAGU
BAGI PENDIDIK PAUD DI WILAYAH KELURAHAN PAGENTAN
KECAMATAN SINGOSARI KABUPATEN MALANG**

Ayu Asmah
Universitas Kanjuruhan Malang
ayuasmah@unikama.ac.id

ABSTRAK

Fenomena pembelajaran bagi anak usia dini yang berkembang sekarang ini didominasi pada pemberian pembelajaran ke arah formal atau akademik. Pemberian stimulus pada perkembangan motorik kasar menjadi terabaikan. Kurangnya kemampuan pendidik PAUD di Wilayah Kelurahan Pagentan dalam mengembangkan pembelajaran yang berorientasi pada gerak, menjadikan pembelajaran dititikberatkan pada membaca, tulis dan berhitung (calistung). Peningkatan keterampilan pendidik PAUD dibutuhkan untuk dapat mengembangkan kegiatan motorik kasar melalui gerak ekspresif. Metode yang ditawarkan untuk guru-guru PAUD adalah: 1) Pemberian materi tentang perkembangan motorik kasar, 2) Pemberian materi tentang menciptakan kreasi gerak dan lagu, dan 3) Pelatihan gerak dan lagu. Rangkaian kegiatan pengabdian dilaksanakan antara lain: 1) Pemberian materi tentang perkembangan motorik kasar, 2) Pemberian materi tentang menciptakan kreasi gerak dan lagu, 3) Pelatihan gerak dan lagu, dan 4) Menciptakan gerak dan lagu.

Kata Kunci: *Motorik Kasar; Gerak dan Lagu*

Abstract

The phenomenon of learning for young learners that is now developing in the delivery of learning toward formal or academic. Giving stimulus to the development of gross motor to be neglected. Insufficient capacity of early childhood educators in the Urban Village of Pagentan in developing a learning-oriented motion, making the learning focused on reading, writing, and arithmetic (Calistung). Improved skills of early childhood educators needed to be able to develop gross motor activities through expressive movement. The method is offered for early childhood teachers are: 1) Providing material about gross motor development, 2) Providing material about creating movement and song creation, and 3) Training of motion and song. The series of service activities carried out include: 1) Providing material of gross motor development, 2) Providing material of creating movement and song creation, 3) Training of motion and song, and 4) creating movement and song.

Keywords: *Rough motor skills; Motion and Songs*

PENDAHULUAN

Paradigma pendidikan anak usia dini (PAUD) sekarang ini adalah menciptakan pembelajaran yang bernuansa akademik dan formal. Prinsip pembelajaran PAUD bernilai sambil belajar atau belajar seraya bermain sudah tergantikan dengan rutinitas belajar layaknya pendidikan formal. Banyaknya tuntutan dari orangtua anak didik yang menginginkan anaknya menguasai calistung (baca, menulis, dan berhitung) lebih awal sebelum masuk ke sekolah selanjutnya. Hal tersebut membuat para pendidik PAUD lebih memfokuskan pembelajaran pada bentuk akademik dibandingkan mengembangkan semua aspek perkembangan anak terutama pada perkembangan fisik yang merupakan aspek perkembangan awal dibandingkan dengan aspek yang lainnya.

Pembelajaran pada lembaga-lembaga PAUD formal (TK/RA) maupun non formal (Pos PAUD, KB) di wilayah kelurahan Pagentan Kecamatan Singosari didominasi pada kegiatan pembelajaran berbasis lembar kegiatan anak (LKA). Fokus pembelajaran pada kemampuan anak secara akademik saja seperti pengembangan pada ranah kognitif, dan bahasa. Pengembangan kemampuan fisik motorik anak masih kurang, terutama dalam hal gerak. Kurangnya pengetahuan pendidik tentang pengembangan gerak serta minimnya pelatihan-pelatihan yang berorientasi pada gerak, sehingga menyebabkan kegiatan pembelajaran mengacu pada mengerjakan soal.

Masa pertumbuhan lima tahun pertama pertumbuhan dan perkembangan anak sering disebut sebagai masa keemasan yaitu masa dimana segala kemampuan anak sedang berkembang cepat (Sujiono, 2007:1.1). Anak memiliki potensi untuk dapat mengembangkan seluruh aspek perkembangannya secara optimal. Salah satu kemampuan pada anak usia dini yang berkembang pesat adalah kemampuan fisik.

Pembiasaan anak untuk senang bergerak akan semakin baik dilakukan saat anak masih kecil. Pengenalan kegiatan motorik kasar merupakan awal anak untuk mengenal kegiatan gerak. Dalam perkembangannya motorik kasar berkembang lebih dulu daripada motorik halus. Pengembangan kegiatan gerak pada anak usia prasekolah salah satu karakteristiknya adalah mengekspresikan gerak tari dengan irama sederhana (Depdiknas, 2002).

Kegiatan motorik kasar yang selama ini dialami anak didik PAUD di lingkungan Kelurahan Pagentan Singosari hanya sebatas pada gerak senam dan gerakan-gerakan

manipulatif yang sederhana misal menangkap benda, berlari, melompat. Untuk kegiatan manipulatif yang lebih bervariasi masih kurang berkembang.

Pendidik PAUD tidak hanya dituntut untuk dapat memberikan pembelajaran secara intelektualnya saja, akan tetapi juga harus menguasai karakteristik gerak anak. Penguasaan beberapa jenis gerak dan lagu bisa menjadikan modal awal untuk dapat membantu dan membimbing anak didik dalam pemberian stimulasi pada perkembangan motorik kasarnya. Gerak pada anak akan menjadi hal yang sangat kreatif bila dipadukan dengan musik yang diinterpretasikan menurut caranya sendiri-sendiri. Menurut Piaget (dalam Mutiah, 2010:168) dengan belajar melalui gerakan, maka anak dapat belajar tentang dirinya dan dunianya.

Solusi yang ditawarkan dalam bentuk pelatihan gerak dan lagu. Menurut Widhianawati (2011) gerak dan lagu adalah bernyanyi dan latihan gerak tubuh yang sangat berhubungan erat, irama lagu yang dapat mempengaruhi dan mengendalikan pusat syaraf. Manfaat dari gerak dan lagu menurut Nurjatmika (dalam Fitrianti, 2013) yaitu dapat meningkatkan motorik kasar, meningkatkan kreativitas, belajar bersosialisasi dan bekerjasama, melatih kedisiplinan, dan melatih konsentrasi anak.

Pelatihan ini diharapkan dapat menambah wawasan pendidik PAUD dalam mengembangkan gerak berdasarkan lagu anak yang tidak asing bagi anak usia dini. Sehingga, untuk selanjutnya pendidik PAUD dapat menciptakan gerak yang bervariasi.

METODE PELAKSANAAN

Langkah-langkah metode yang diberikan untuk mengatasi permasalahan pembelajaran pada pengembangan gerak untuk pendidik PAUD adalah:

1. Pemberian materi tentang motorik kasar

Stimulasi awal pada pengembangan fisik motorik kasar pada anak usia dini dapat diberikan berbagai bentuk kegiatan yang bervariasi, sehingga memungkinkan mereka untuk bergerak. Kegiatan tersebut mempersiapkan anak kelak tidak akan menemui hambatan dalam perkembangan selanjutnya.

2. Pemberian materi tentang menciptakan kreasi gerak dan lagu

Menciptakan kreasi gerak dan lagu dimaksudkan memberikan wawasan kepada pendidik PAUD tentang bagaimana menciptakan kreasi gerak dan lagu yang sesuai untuk anak usia dini. Sehingga akan memperoleh pengetahuan menciptakan kreasi

gerak dan lagu yang sesuai dengan anak usia dini. Selama ini di kalangan pendidik PAUD sangat kurang diadakannya pelatihan-pelatihan tentang gerak terutama dalam mencipta gerak tari untuk anak usia dini, sehingga pengetahuan pendidik menjadi terbatas.

3. Pelatihan gerak dan lagu

Solusi yang ditawarkan adalah memberikan pelatihan berupa gerak dan lagu yang sesuai dengan anak usia dini. Gerak dan lagu merupakan kegiatan menari sambil bernyanyi. Gerakan diberikan dalam bentuk yang sederhana disesuaikan dengan lagu anak-anak.

4. Menciptakan gerak dan lagu

Memberikan pendampingan kepada pendidik PAUD untuk menciptakan gerak dan lagu secara mandiri.

HASIL YANG DICAPAI

Pelatihan gerak dan lagu di wilayah Kelurahan Pagentan Kecamatan Singosari Kabupaten Malang bagi pendidik PAUD memberikan wawasan dan bekal untuk dapat berkreasi dalam menciptakan gerak tari sesuai dengan lagu anak-anak. Mitra berharap dengan adanya pelatihan ini akan meningkatkan kreativitas dalam mengembangkan kemampuan fisik motorik anak didik terutama dalam gerak.

Selama ini pendidik PAUD di wilayah Kelurahan Pagentan Kecamatan Singosari memberikan kegiatan pada pengembangan fisik motorik lebih didominasi pada senam dan kegiatan gerak manipulatif. Hal ini disebabkan kurangnya pengetahuan dan kemampuan untuk dapat mengembangkan kreativitas dalam menciptakan gerak tari untuk anak usia dini.

Untuk mewujudkan harapan para pendidik PAUD, pengabdian melakukan kegiatan yang dapat mendukung bagi pengembangan pembelajaran terutama pada pengenalan gerak tari. Kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan diikuti oleh enam lembaga PAUD yang berada di wilayah Kelurahan Pagentan Kecamatan Singosari baik itu dari PAUD formal (TK/RA) maupun non formal (KB dan Pos PAUD).

Rangkaian kegiatan pengabdian yang dilaksanakan antara lain: 1) Pemberian materi tentang motorik kasar, 2) Pemberian materi tentang menciptakan kreasi gerak

dan lagu, 3) Pelatihan gerak dan lagu, dan 4) Menciptakan gerak dan lagu. Berikut pembahasan hasil pengabdian yang dilaksanakan.

1. Pemberian materi tentang motorik kasar

Lembaga-lembaga PAUD di wilayah Kelurahan Pagentan Kecamatan Singosari Kabupaten Malang berada pada lokasi yang strategis yaitu di tengah kota Singosari. Keberadaan lokasi akan sayang sekali jika tidak diimbangi dengan pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan anak usia dini pada semua aspek perkembangan.

Pertemuan awal dengan kepala lembaga PAUD di wilayah Kelurahan Pagentan Kecamatan Singosari, hasil yang diperoleh yaitu bahwa untuk kegiatan pelatihan-pelatihan dalam bentuk tari atau gerak dan lagu jarang sekali diadakan oleh organisasi yang mewadai PAUD. Boleh dikatakan tidak pernah ada sama sekali dalam kurun waktu kurang lebih empat tahun terakhir. Pelatihan yang selama ini diadakan lebih banyak pada pembuatan APE.

Memahami permasalahan ini, maka tim pengabdian berupaya melakukan kegiatan yang bertujuan untuk memberikan wawasan kepada pendidik PAUD di wilayah Kelurahan Pagentan tentang pengembangan gerak dan lagu. Materi diberikan secara runtut diawali dari pengembangan motorik kasar bagi anak usia dini.

Pokok pembahasan materi adalah tentang perkembangan motorik kasar anak usia dini dan bentuk-bentuk stimulasi yang dapat diberikan untuk membantu perkembangan tersebut. Arah dari materi ini adalah memberikan motivasi kepada para pendidik PAUD untuk dapat kreatif dan inovatif dalam merancang kegiatan yang berorientasi pada gerak.

2. Pemberian materi tentang menciptakan kreasi gerak dan lagu

Makna dari gerak dan lagu adalah bergerak sambil bernyanyi. Gerak dan lagu berbeda dengan menari, karena gerakan yang dilakukan disesuaikan dengan irama lagu pengiring. Lagu yang dipilih harus disesuaikan dengan anak usia dini.

Materi difokuskan pada teknik menciptakan gerakan yang sesuai dengan lagu pengiring. Kreasi gerakan tari disesuaikan dengan tingkat kemampuan anak atau dengan kata lain gerakan diberikan secara sederhana. Gerakan yang dibuat sesuai dengan isi lagu.

Bentuk gerak dan lagu lebih sederhana dibandingkan dengan gerak tari, sehingga anak akan mudah mengikuti gerakannya karena lagu yang digunakan tidak asing bagi

anak-anak. Tujuan dari pemberian materi ini adalah bahwa pendidik bisa mengkreasikan gerakan sesuai dengan ide dan kreativitasnya.



Gambar 1. Pemberian materi gerak dan lagu

Gambar 2. Pemberian Materi tentang Gerak dan Lagu

3. Pelatihan gerak dan lagu

Gerak dan lagu identik dengan menari, akan tetapi berbeda dari segi *performance*. Gerak dan lagu lebih dititikberatkan pada bentuk gerak yang disesuaikan dengan isi lagu atau dengan kata lain menceritakan lagu. Gerak dan lagu adalah hal yang menyenangkan karena selain bergerak atau menari juga diikuti dengan bernyanyi.

Fokus awal sebelum memberikan gerak dan lagu yaitu memberikan gerak dasar tari. Tujuannya untuk membekali para pendidik PAUD agar dapat mengembangkan gerak secara mandiri. Pendidik dibekali dengan bentuk-bentuk gerak dan lagu sederhana dengan iringan lagu yang mudah diikuti untuk dinyanyikan.



Gambar 2. Pelatihan Gerak dan Lagu

4. Menciptakan gerak dan lagu

Setelah diberikan beberapa materi serta contoh gerak dan lagu, selanjutnya pengabdian memberikan kesempatan kepada pendidik PAUD untuk menciptakan gerak dan lagu secara berkelompok. Hal ini agar pendidik mampu secara mandiri mengembangkan kreativitas dalam menciptakan gerak dan lagu.



Gambar 4. Menciptakan Gerak dan Lagu

KESIMPULAN

Program Pengabdian Kepada Masyarakat ini menekankan pada penerapan pengetahuan tentang pengembangan motorik anak usia dini dan salah satu bentuk stimulasinya yaitu melalui kegiatan gerak dan lagu. Pengetahuan tentang menciptakan gerak dan lagu diharapkan dapat memotivasi para **pendidik PAUD di wilayah Kelurahan Pagentan Kecamatan Singosari Kabupaten Malang** dalam mengembangkan pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan motorik kasar anak usia dini.

Rangkaian kegiatan pengabdian yang dilaksanakan antara lain: 1) Pemberian materi tentang perkembangan motorik kasar, 2) Pemberian materi tentang menciptakan kreasi gerak dan lagu, dan 3) Pelatihan gerak dan lagu. Rangkaian kegiatan pengabdian dilaksanakan antara lain: 1) Pemberian materi tentang perkembangan motorik kasar, 2) Pemberian materi tentang menciptakan kreasi gerak dan lagu, 3) Pelatihan gerak dan lagu, dan 4) Menciptakan gerak dan lagu.

DAFTAR PUSTAKA

Depdiknas. 2002. Model Pengembangan Motorik Anak Prasekolah. Jakarta: Direktorat Olahraga Masyarakat.

Fitrianti, D. 2013. Mengembangkan Kegiatan Gerak dan Lagu Untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Pada Anak Usia 5-6 Tahun. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.

Mutiah, D. 2010. Psikologi Bermain Anak Usia Dini. Jakarta: Kencana

Sujiono, B. 2007. Metode Pengembangan Fisik. Jakarta: Universitas Terbuka

Widhianawati, N. (2011). **Pengaruh Pembelajaran Gerak Dan Lagu Dalam Meningkatkan Kecerdasan Musikal Dan Kecerdasan Kinestetik Anak Usia Dini.** Edisi Khusus (Online), No. 2, http://jurnal.upi.edu/file/22-NANA_WIDHIANAWATI-bl.pdf, diakses 21 Juni 2016.